

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh dosen pembimbing dengan judul:

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR  
PENINGKATAN LABA PADA UMKM ZIDNI SARI *BAKERY*  
DI DESA NAMPUDADI KECAMATAN PETANAHAN”**

Kebumen, 20 September 2024

Mahasiswa



Alfiah Wahyuningsih

215504402

Dosen Pembimbing



Dewi Noor Susanti, S.T., M.M.

NIDN : 0629038101

## **MOTTO**

“Bukanlah pegunungan di hadapan Anda yang membuat Anda menyerah untuk memanjat. Tetapi kerikil di sepatu Anda itu lah yang menyebabkan demikian." -

Muhammad Ali



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul; “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENINGKATAN LABA PADA UMKM ZIDNI SARI *BAKERY* DI DESA NAMPUDADI KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN”.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Meskipun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki oleh penulis serta bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis merasa perlu untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik secara moral maupun materi sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya, antara lain kepada:

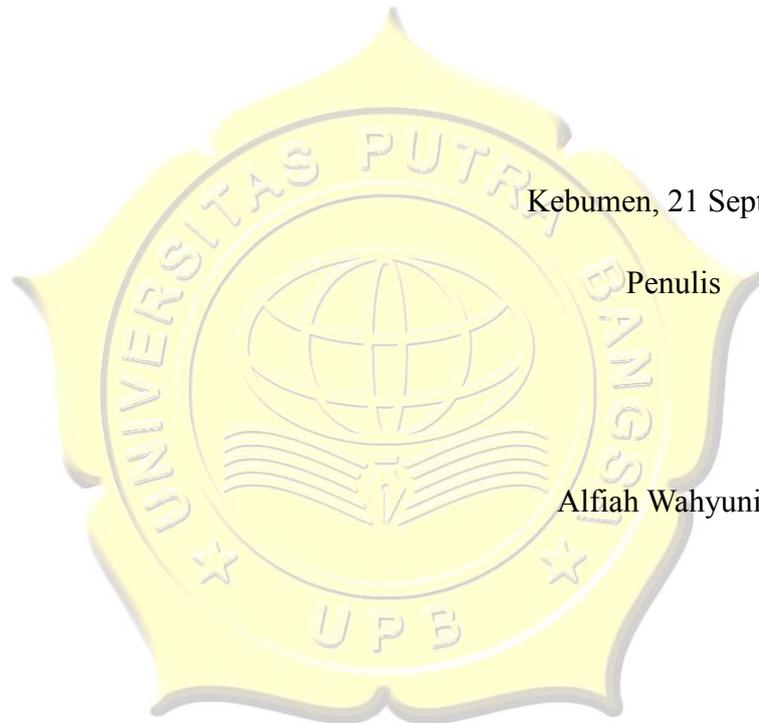
1. Bapak Gunarso Wiwoho, S.E. M.M. selaku Rektor Universitas Putra Bangsa Kebumen.
2. Ibu Dewi Noor Susanti, S.T.,M.M. selaku dosen pembimbing.
3. Bapak Miftakhul Anwar selaku pemilik UMKM Zidni Sari *Bakery* yang telah mengizinkan penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
4. Semua karyawan UMKM Zidni Sari *Bakery* yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
5. Teman-teman KKL kelompok 16 yang telah berkerja sama dalam penyusunan laporan KKL ini hingga selesai.

Dengan adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik karena masih terdapat banyaknya kekurangan. Semoga laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dapat bermanfaat.

Kebumen, 21 September 2024

Penulis

Alfiah Wahyuningsih



## DAFTAR ISI

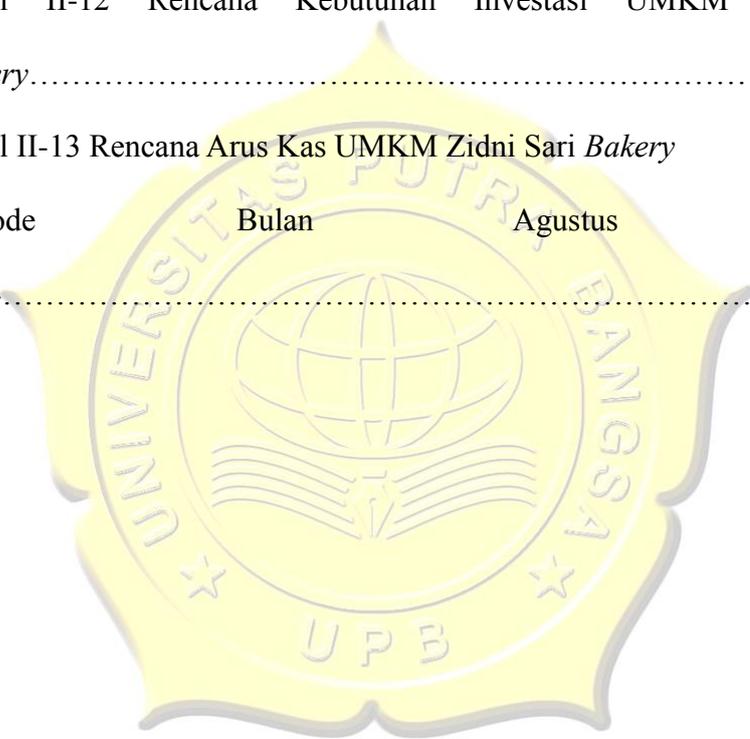
HALAMAN PENGESAHAN.....	I
MOTTO.....	II
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN DAN MANFAAT KKL.....	9
1.2.1 Tujuan KKL.....	9
1.2.2 Manfaat KKL.....	9
1.3 PROSEDUR DAN TAHAP PELAKSANAAN KKL.....	10
1.3.1 Tahap Persiapan.....	10
1.3.2 Tahap Pelaksanaan .....	11
BAB II.....	14
PEMBAHASAN .....	14
2.1 LATAR BELAKANG UMKM.....	14
2.1.1 Gambaran Umum UMKM Zidni Sari Bakery.....	14
2.1.2 Data Perusahaan .....	18
2.1.3 Biodata Pemilik .....	19

2.1.4 Struktur Organisasi UMKM Zidni Sari Bakery .....	19
2.2 ASPEK KEUANGAN.....	22
2.2.1 Aspek Keuangan di UMKM Zidni Sari Bakery.....	22
2.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan.....	23
2.2.3 Laporan Keuangan .....	23
2.2.4 Rencana Kebutuhan Investasi .....	33
2.2.5 Rencana Arus Kas (Cash Flow) .....	35
2.2.6 Rencana Kebutuhan Pinjaman.....	36
2.2.7 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman .....	37
2.2.8 Agunan Yang Dimiliki .....	37
2.3 PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI.....	37
2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	37
2.3.2 Masalah Yang Dihadapi .....	38
2.3.3 Peralatan Yang Sudah Dimiliki .....	39
2.3.4 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi.....	39
2.4 RENCANA PENGEMBANGAN USAHA.....	40
2.4.1 Rencana Pengembangan UMKM.....	40
2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha .....	41
BAB III.....	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
3.1 KESIMPULAN.....	43
3.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

1. Tabel I-1	Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	3
2. Tabel I-2	Data UMKM Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2023.....	4
3. Tabel I-3	Jadwal Pelaksanaan Kerja Kuliah Lapangan (KKL).....	13
4. Tabel II-1	Hasil Penjualan UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	24
5. Tabel II-2	Biaya Bahan UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	25
6. Tabel II-3	Biaya Bahan Penolong UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	25
7. Tabel II-4	Biaya Tenaga Kerja UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	26
8. Tabel II-5	Biaya Overhead Pabrik UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	27
9. Tabel II-6	Total Biaya UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	28
10. Tabel II-7	Biaya Depresiasi UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	28
11. Tabel II-8	Laporan Laba Rugi UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	29

12. Tabel II-9 Laporan Perubahan Modal UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i>			
Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	30		
13. Tabel II-10 Laporan Arus Kas UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i>			
Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	31		
14. Tabel II-11 Neraca UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i>			
Periode Bulan Mei-Juli 2024.....	32		
15. Tabel II-12 Rencana Kebutuhan Investasi UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i> .....	34		
16. Tabel II-13 Rencana Arus Kas UMKM Zidni Sari <i>Bakery</i>			
Periode	Bulan	Agustus	Oktober
2024.....			35



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II-1 Tempat Produksi UMKM Zidni Sari Bakery.....	14
2. Gambar II-2 Struktur Organisasi UMKM Zidni Sari Bakery.....	20
3. Gambar L-11 Surat Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) UMKM Zidni Sari Bakery.....	48
4. Gambar L-2 KTP Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery.....	49
5. Gambar L-3 Kartu NPWP Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery.....	49
6. Gambar L-4 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Tempat KKL UMKM Zidni Sari Bakery.....	50
7. Gambar L-5 Surat Kesiapan Unggah Video Dokumentasi UMKM Zidni Sari Bakery.....	51
8. Gambar L-6 Surat Permohonan Pengajuan Judul.....	52
9. Gambar L-7 Peta Lokasi UMKM Zidni Sari Bakery.....	53
10. Gambar L-8 Foto Bersama Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery.....	53
11. Gambar L-9 Produk UMKM Zidni Sari Bakery.....	54
12. Gambar L-10 Foto Proses Produksi.....	55
13. Gambar L-11 Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL.....	61
14. Gambar L-12 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL.....	62
15. Gambar L-13 Link Video KKL di Youtube.....	63

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan 2000. UMKM di Indonesia telah mendapat perhatian dan pembinaan dari pemerintah dengan membuat portofolio kementerian yaitu Menteri Koperasi dan UKM ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) diakses pada 10 Juni 2020). Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pengertian UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UKM dalam AUFAR (2014: 8) Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,

tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp.10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

- **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Untuk mengetahui suatu UMKM tersebut termasuk kategori usaha mikro, usaha kecil atau usaha menengah, maka UMKM dikelompokkan kedalam beberapa kriteria yaitu berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan sebagai berikut:

**Tabel I-1**  
**Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Ukuran Usaha	Asset	Omset
<b>Usaha Mikro</b>	Maksimal Rp50,000,000	Maksimal Rp300,000,000
<b>Usaha Kecil</b>	> Rp50,000,000 - Rp500,000,000	> Rp300,000,000 – Rp2,500,000,000
<b>Usaha Menengah</b>	> Rp500,000,000 – Rp10,000,000,000	> Rp2,500,000,000 - Rp50,000,000,000

*Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2021*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi yang luar

biasa dalam berbagai aspek, UMKM tidak hanya menjadi penggerak utama perekonomian negara, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi masyarakat luas. Dilansir dari [umkmindonesia.id](http://umkmindonesia.id), berdasarkan data pertumbuhan UMKM di Indonesia berkembang dengan pesat mulai. Bahkan Menteri Koperasi dan UKM menyebutkan jika pada tahun 2015 UMKM mencapai angka 59,26 juta maka di tahun 2019 peningkatan jumlahnya telah mencapai 65,46 juta. Ini artinya telah terjadi peningkatan UMKM sebanyak 2,41%. Bahkan, di tahun 2023 lalu tercatat bahwa UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia jumlahnya telah mencapai 64 juta. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai unit UMKM terbesar ketiga setelah Kabupaten Demak. Banyaknya unit UMKM ternyata masih belum bisa mendongkrak masalah perekonomian di Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Kabupaten termiskin di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut tentu harus menjadi perhatian lebih bagi pemerintah dan juga para pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen, sehingga nantinya UMKM akan bisa bersaing dan menjadi penopang perekonomian daerah tersebut. Berikut data jumlah UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen yang dikelompokkan dari setiap kecamatan – kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen

**Tabel I-2**  
**Data UMKM Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2023**

No	Kecamatan	Perusahaan		Menengah		Kecil	
		2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Ayah	0	0	1	1	8.664	8.665
2	Buayan	0	1	1	1	1.065	1.065
3	Puring	0	0	0	0	1.003	1.003

4	Petanahan	0	0	3	3	7.563	7.563
5	Klirong	0	0	2	2	3.512	3.514
6	Buluspesantren	0	0	1	1	2.074	2.075
7	Ambal	0	0	0	0	2.922	2.922
8	Mirit	0	0	0	0	1.823	1.823
9	Bonorowo	0	0	0	0	395	395
10	Prembun	0	0	2	2	353	353
11	Padureso	0	0	0	0	278	278
12	Kutowinangun	0	0	1	1	732	734
13	Alian	0	0	1	1	908	908
14	Poncowarno	0	0	0	0	403	403
15	Kebumen	1	1	19	19	1.681	1.689
16	Pejagoan	0	0	10	10	1.260	1.264
17	Sruweng	0	0	6	6	1.269	1.270
18	Adimulyo	0	0	0	0	504	504
19	Kuwarasan	0	0	0	0	857	862
20	Rowokele	0	0	0	0	3.808	3.816
21	Sempor	1	1	0	0	5.749	5.749
22	Gombong	1	1	10	10	633	633
23	Karanganyar	0	0	4	4	3.281	3.281
24	Karanggayam	0	0	0	0	2.302	2.305
25	Sadang	0	0	1	1	553	553
26	Karangsambung	0	0	1	1	2.775	2.775
27	Total	3	4	63	63	56.367	56.402

*Sumber: Data dalam angka 2024*

Menurut Kembauw (2020) Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Pencatatan laporan keuangan suatu UMKM sangat perlu dilakukan, karena dari laporan keuangan UMKM dapat melihat perkembangan usahanya,

sekaligus dapat dengan mudah mengetahui tingkat pendapatan yang diperoleh dalam setiap periode. Manajemen keuangan yang baik adalah jika semua sumber daya dan transaksi yang terjadi memiliki catatan yang lengkap. Sebuah perusahaan akan berjalan lancar apabila memiliki manajemen keuangan yang baik. Secara sederhananya, manajemen keuangan mengatur sumber daya keuangan yang ada untuk dapat melakukan proses produksi yang optimal. Catatan laporan keuangan pada suatu periode dapat mengetahui apakah perusahaan untung atau rugi, dan dapat pula untuk menghitung kebutuhan baik sumber daya maupun rencana penerimaan di masa yang akan datang.

Setiap UMKM pasti memiliki rencana keuangan yang berbeda beda. Lebih spesifik tentang laba ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat laba adalah harga jual, biaya dan volume penjualan. Jumlah uang yang dapat dikantongi perusahaan sebagai keuntungan ditentukan dengan membandingkan jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa dengan jumlah total yang dikeluarkan untuk produksi. Laba dapat digunakan untuk menguji keberhasilan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, (Syafaat 2021). Intang et al. (2020). Sistem akuntansi saat ini saat ini mengungkapkan bahwa konsep laba adalah laba akuntansi, yang merupakan selisih antara pengukuran pendapatan beban. Unsur-unsur ini saling berkaitan dan maupun menciptakan laba yang maksimal UMKM. Untuk dapat mencapai laba yang besar manajemen dapat melakukan berbagai langkah seperti menekan biaya produksi dan biaya operasi serendah mungkin dengan

mempertahankan harga jual dan volume penjualan, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki, meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Manfaat perencanaan peningkatan laba diantaranya adalah memberikan pendekatan yang terarah dalam pemecahan masalah. Memaksa pihak manajemen untuk secara dini mengadakan penelaahan terhadap masalah yang dihadapi dan menanamkan kebiasaan pada organisasi yang menghadapkan telaah yang seksama sebelum mengambil keputusan. Peranan UMKM saat ini menjadi bagian-bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan. Melihat keadaan tersebut, para pengusaha UMKM terus berupaya meningkatkan kinerja usahanya agar dapat bersaing dengan pengusaha besar lainnya. Seperti halnya yang dilakukan oleh UMKM Zidni Sari *Baekry* Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

UMKM Zidni Sari *Bakery* merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Kebumen yang memproduksi roti isi (kue basah), dengan kualitas baik dan harga yang terjangkau. Sampai saat ini UMKM Zidni Sari *Bakery* belum memiliki manajemen keuangan yang baik. Pemilik UMKM ini merasa kesulitan dalam membuat laporan keuangan karena keterbatasannya dalam hal ini, sehingga pemilik hanya mencatat laporan keuangan secara sederhana. Tidak adanya laporan keuangan membuat pemilik tidak mengetahui secara mendetail besar kecilnya laba rugi yang dialaminya.

Selaku pemilik UMKM *Zidni Sari Bakery* Bapak Miftakhul Anwar beranggapan bahwa penerimaan uang yang diperoleh dari hasil penjualan selama bisa digunakan untuk membeli bahan baku produksi dan membayar biaya-biaya lain sudah dikatakan memiliki keuntungan, meskipun besar keuntungan tidak dapat diketahui setiap bulannya berapakah selisih peningkatan dan penurunan laba. Dengan belum adanya pencatatan laporan keuangan UMKM *Zidni Sari Bakery* tidak mengetahui secara pasti seberapa besar penerimaan, pengeluaran yang dilakukan dan sisa pemasukan karena system pencatatan keuangan yang dilakukan saat ini belum terorganisir dengan baik.

Berdasarkan realita tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan dengan baik akan berdampak bagi UMKM *Zidni Sari Bakery*, dimana laporan yang terorganisir dengan baik dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya dapat menentukan rencana usaha jangka panjang untuk UMKM *Zidni Sari Bakery*. Pada nyatanya pengelolaan keuangan pada UMKM *Zidni Sari Bakery* masih bersifat tradisional dan belum tertata rapi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan dan menyusun laporan dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENINGKATAN LABA PADA UMKM ZIDNI SARI BAKERY DESA NAMPUDADI KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN”**

## 1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

Tujuan laporan KKL yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya penyusunan laporan ini sebagai berikut:

### 1.2.1 Tujuan KKL

Tujuan dari KKL ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan pada UMKM Zidni Sari *Bakery* Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.
2. Membantu Zidni Sari *Bakery* menyusun laporan keuangan yang baik dengan menerapkan siklus Akuntansi, sehingga dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan informasi keuangan usaha dalam hal pengambilan keputusan.
3. Menambah pengetahuan dan mengintegrasikan antara teori dengan praktek di lapangan dari apa yang telah diperoleh di perkuliahan dengan apa yang terjadi sesungguhnya.
4. Sebagai bentuk latihan dalam penerapan ilmu manajemen keuangan yang telah diterima dari perkuliahan.

### 1.2.2 Manfaat KKL

Manfaat yang diharapkan dari penulis laporan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan, pengembangan kemampuan dan penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya dibidang keuangan

b. Sebagai sumbangan pustaka ilmiah, khususnya dalam bidang manajemen keuangan

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi UMKM

Manfaat praktis membantu pihak UMKM *Zidni Sari Bakery* dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan yang berguna untuk memperoleh informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

### 2) Bagi Penulis

Hasil laporan ini dipergunakan sebagai pembandingan antara teori-teori manajemen keuangan yang di dapat di perkuliahan dan kenyataan pada UMKM *Zidni Sari Bakery* Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

### 3) Bagi Pembaca

Bagi pembaca laporan penelitian ini dapat memberikan informasi yang terkait dengan UMKM *Zidni Sari Bakery* yang berada di Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

## 1.3 Prosedur dan Tahap Pelaksanaan KKL

### 1.3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini dilaksanakan satu bulan, adapun persiapan yang penulis lakukan adalah:

1. Penulis mendapatkan dosen pembimbing dan mendiskusikan tema laporan dan obyek yang akan diteliti.
2. Penulis mencari obyek penelitian sesuai dengan tema ditentukan.

3. Penulis mengunjungi UMKM Zidni Sari Bakery untuk meminta izin melakukan KKL.
4. Penulis mengajukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing sebagai syarat untuk mendapatkan surat pengantar Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
5. Penulis kemudian meminta surat pengantar KKL dari kampus Universitas Putra Bangsa Kebumen untuk diajukan kepada pihak UMKM Zidni Sari *Bakery*.

### **1.3.2 Tahap Pelaksanaan**

#### **1. Minggu Pertama Bulan Agustus 2024**

Penulis dan anggota kelompok KKL mencari UMKM yang akan dijadikan objek kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di Kabupaten Kebumen. Penulis menyelesaikan surat permohonan dan perizinan terkait persyaratan KKL, menyerahkan kepada pihak UMKM Zidni Sari Bakery serta mengajukan judul laporan kepada dosen pembimbing. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Zidni Sari *Bakery* dan juga mulai menyusun bab 1 laporan KKL dengan aspek keuangan.

#### **2. Minggu Kedua Bulan Agustus 2024**

Penulis dan anggota kelompok KKL datang ke tempat produksi UMKM Zidni Sari Bakery untuk melakukan pengambilan dokumentasi proses produksi. Serta penulis mengajukan laporan KKL BAB 1 kepada dosen pembimbing.

3. Minggu Ketiga Bulan Agustus 2024

Penulis dan anggota kelompok KKL berkunjung ke tempat UMKM *Zidni Sari Bakery* untuk melakukan wawancara lanjutan. Selain itu, penulis juga menyusun laporan BAB 1 kembali setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing. Dan penulis mengajukan revisian laporan KKL BAB I aspek keuangan serta penulis juga mendapatkan ACC laporan KKL BAB I dari dosen pembimbing.

4. Minggu Keempat Bulan Agustus 2024

Penulis mengolah data keuangan UMKM *Zidni Sari Bakery* dan mulai menyusun laporan KKL BAB II aspek keuangan. Penulis beserta anggota kelompok KKL berpamitan dan berterima kasih kepada pemilik UMKM *Zidni Sari Bakery* karena sudah diizinkan melakukan KKL selama satu bulan ini.

5. Minggu Pertama Bulan September 2024

Penulis melanjutkan menyusun laporan KKL BAB II aspek keuangan.

6. Minggu Kedua Bulan September 2024

Penulis mengajukan Laporan KKL BAB II aspek keuangan dan penulis juga mendapatkan ACC Laporan BAB II aspek keuangan setelah menyelesaikan perbaikan dari koreksi dosen pembimbing terhadap laporan KKL BAB II tersebut. Selain itu, penulis juga mengajukan laporan KKL BAB III aspek keuangan.

7. Minggu Ketiga Bulan September 2024



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Latar Belakang UMKM

##### 2.1.1 Gambaran Umum UMKM Zidni Sari Bakery

UMKM Zidni Sari Bakery merupakan industry rumahan yang bergerak dalam bidang industri makanan. Produk yang dihasilkan berupa roti manis (roti sobek) yang memiliki berbagai jenis rasa, yaitu rasa coklat, *strawberry* dan *blueberry* dengan *topping* keju di atasnya. Harga dari roti ini, yaitu Rp 12.000,- per bungkus. Tempat produksi Zidni Sari Bakery berlokasi di Desa Nampudadi RT 01 RW 04 Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. UMKM Zidni Sari Bakery ini didirikan pada tahun 2016 oleh Bapak Miftahul Anwar dan istri (Ibu Raudha).

#### Gambar II-1

##### Tempat Produksi UMKM Zidni Sari Bakery



Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024

Sejarah pemberian nama usaha “Zidni Sari” karena Bapak Miftakhul Anwar menyukai dari arti kata tersebut. Kata “Zidni” memiliki arti bertambah dengan harapan usaha ini akan terus maju dan kata “Sari” yang artinya cara. Awal mula berdirinya UMKM Zidni Sari Bakery yaitu karena teman dari Bapak Miftakhul Anwar mengalami kebangkrutan dalam membuat roti sehingga mesin pembuatan roti dijual karena membutuhkan uang. Sehingga, Bapak Miftakhul memberanikan diri untuk mengambil pinjaman dari bank (Bank BRI) untuk membeli mesin-mesin tersebut dan mulai membuat roti.

UMKM Zidni Sari *Bakery* mengurus Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT). P-IRT merupakan izin yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Dinas Kesehatan untuk industri rumahan produk makanan dan minuman. Nomor P-IRT UMKM Zidni Sari *Bakery*, yaitu 206330522558. Izin ini dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha, hal ini dikarenakan produk yang dijual sudah dinyatakan layak beredar, produk bebas dipasarkan secara luas, keamanan dan mutu produk terjamin dan secara tidak langsung hal ini akan meningkatkan kepercayaan pembeli.

Mayoritas penduduk Indonesia adalah seorang muslim, kehalalan suatu produk merupakan satu hal yang wajib bagi konsumen. Sertifikat halal menjadi bukti bahwa suatu produk aman, artinya produk tidak mengandung bahan-bahan yang dilarang dalam Islam. Konsumen akan merasa lebih aman jika produk makanan atau minuman yang dikonsumsi

sudah berlabel halal. Pada 2024 Zidni Sari Bakery telah mendapatkan pengakuan halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Strategi pemasaran dari UMKM Zidni Sari Bakery dari awal berdiri sampai sekarang dengan berfokus pada pendistribusian produk ke warung atau toko di berbagai daerah. Pemasaran tersebut dilakukan lima kali dalam satu minggu. UMKM Zidni Sari Bakery masih menggunakan strategi pemasaran dari mulut ke mulut (*wort of mount*) dan pemasaran secara langsung. Pemilik belum memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk, karena belum mahir dalam melakukan pemasaran digital. Meskipun begitu, dengan menggunakan pemasaran secara tradisional UMKM Zidni Sari Bakery sudah berkembang pesat. Kedepannya pemilik berencana untuk melakukan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial.

Usaha roti manis (roti sobek) ini sudah berkembang cukup pesat, penjualan roti dari Zidni Sari Bakery mulai mengalami kenaikan secara signifikan mulai dari tahun 2017. Zidni Sari Bakery memiliki 6 karyawan termasuk dengan pemilik, yang terbagi kedalam bagian produksi dan pengemasan, pemasaran, dan keuangan. UMKM Zidni Sari Bakery ini menerapkan 5 hari kerja untuk produksi yaitu pada Hari Senin, Selasa, Kamis, Jumat dan Minggu, dengan proses kerjanya dibagi menjadi tiga waktu yaitu yang pertama pukul 06:00–10:00 melakukan persiapan bahan baku, pengadonan dan pencetakan setelah itu menunggu hingga adonan roti yang sudah dicetak mengembang. Kemudian pukul 11:30–13:30

memasuki tahap pemanggangan dan mendinginkan roti. Tahap terakhir yaitu pengemasan produk dilakukan pada pukul 16:00–17:00. Berbeda dengan jadwal produksi, pendistribusian produk dilakukan di Hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat, Sabtu. Pendistribusian produk roti Zidni Sari *Bakery* ini telah dipasarkan ke delapan kecamatan yang berbeda yaitu Kecamatan Petanahan, Sruweng, Adimulyo, Gombang, Karang Sambung, Sadang, Kebumen dan Purworejo.

UMKM Zidni Sari *Bakery* saat ini memiliki 6 orang karyawan yang diantaranya ada tiga karyawan di bagian produksi, satu di bagian keuangan, dan tiga di bagian pemasaran. Karyawan yang bekerja di UMKM Zidni Sari *Bakery* merupakan warga yang berdomisili di sekitar lokasi UMKM Zidni Sari *Bakery*. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pada bagian produksi pemilik menempatkan 3 karyawan yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah produksi roti. Ketiga karyawan tersebut memiliki bagian masing-masing dimana Sutrisno bertugas untuk membuat adonan roti, menimbang adonan, memotong adonan, membentuk adonan, dan pengovenan, hingga pengemasan. Dua karyawan lainnya, yaitu Raudha dan Suwarti bertugas membentuk adonan dan mengemas produk. Bagian keuangan dilakukan oleh Raudha selaku istri dari Bapak Miftakhul Anwar, sedangkan untuk bagian yang

memasarkan produk terdapat tiga karyawan. Bapak Miftakhul Anwar memasarkan produk ke berbagai wilayah di Kabupaten Kebumen bersama dua karyawan lainnya, yaitu Ludiono dan Sarwono.

Sistem penggajian yang digunakan oleh UMKM Zidni Sari *Bakery* adalah sistem pembayaran gaji mingguan. Nominal gaji yang diberikan berbeda antara karyawan laki-laki dan perempuan, dikarenakan tugas dan tanggung jawab berbeda. Karyawan perempuan bagian produksi mendapat gaji Rp 40.000,- per hari, sedangkan karyawan laki-laki bagian produksi mendapat gaji Rp 60.000,- per hari. Gaji untuk bagian pemasaran berbeda dengan yang lainnya, yaitu sebesar Rp 70.000,- per hari.

Konsistensi dalam menjaga kualitas dan keunggulan produk yang dihasilkan membuat produk roti UMKM Zidni Sari *Bakery* banyak diminati oleh konsumen. Hal ini dikarenakan UMKM Zidni Sari *Bakery* berani menggunakan resep yang sama pada awal produksi yang tetap mempertahankan kualitas rasa dan keempukan maupun kelembutan roti yang diproduksinya. Berkat kerja keras dan keuletan Bapak Miftakhul Anwar dan rekan-rekan karyawan dalam mengelola usahanya untuk semakin berkembang.

### **2.1.2 Data Perusahaan**

1. Nama Perusahaan : Zidni Sari *Bakery*
2. Nama Pemilik : Miftakhul Anwar
3. Pimpinan Perusahaan : Miftakhul Anwar
4. Bidang Usaha : Makanan

5. Jenis Produk : Roti
6. Alamat Perusahaan : Desa Nampudadi RT 01/RW 04  
Kecamatan Petanahan, Kabupaten  
Kebumen
7. Nomor Telepon : 0853 – 2994 – 4426
8. Bank Perusahaan : Bank Rakyat Indonesia (BRI)
9. Bentuk Badan Hukum : Perorangan
10. Nomor Akte Pendirian : 206330522558
11. NPWP : 86.107.808.7-523.000
12. Tahun Berdiri : 2016

### 2.1.3 Biodata Pemilik

1. Nama : Miftakhul Anwar
2. Jabatan : Pemilik Usaha
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 23 Oktober 1986
4. Alamat Rumah : Desa Nampudadi RT 01/RW 04  
Kecamatan Petanahan, Kabupaten  
Kebumen
5. Nomor Telepon : 0853 – 2994 – 4426
6. Pendidikan Terakhir : SMK
7. Pengalaman Kerja : Sales

### 2.1.4 Struktur Organisasi UMKM Zidni Sari Bakery

Dalam menjalankan sebuah organisasi maupun usaha tentu struktur organisasi perlu dibentuk untuk meningkat efektivitas kontrol/kendali

organisasi terhadap beberapa kegiatan yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi adalah sistem formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengendalikan bagaimana tiap individu bekerja sama dan mengelola segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan organisasi. Tujuan prinsip dari struktur organisasi adalah sebagai alat kontrol untuk mengendalikan koordinasi dan motivasi kerja tiap individu dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

UMKM Zidnisari *Bakery* memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



*Sumber : UMKM Zidni Sari Baker,2024*

Berdasarkan gambar II-1 dapat dijelaskan bahwa di UMKM Zidni Sari *Bakery* memiliki tenaga kerja 5 orang dan 1 orang pemilik usaha yang berstatus sebagai pemimpin dan sales UMKM Zidni Sari *Bakery*. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam

struktur organisasi pada UMKM Zidni Sari *Bakery* adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

Miftakhul Anwar sebagai pemilik bertugas memimpin perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh karyawan, seperti memerintah bawahan dan mengawasi proses produksi agar mampu mencapai target.

2. Bagian Produksi dan Pengemasan

Suwarti, Raudha, dan Sutrisno bertugas untuk merencanakan dan mengawasi kegiatan produksi yang dihasilkan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Pada bagian ini produksi terbagi menjadi bagian-bagian lain, seperti persiapan dan penambahan bahan baku, pengadukan atau pencampuran bahan, penimbangan adonan, pemotongan adonan, pencetakan atau pembentukan roti, pengembangan adonan (*proofing*), pemberian *topping*, pengovenan, dan pendinginan. Selain melakukan proses produksi, mereka juga melakukan proses pengemasan yang dilakukan setelah proses pendinginan.

3. Bagian Keuangan

Raudha selaku istri dari pemilik berkontribusi dalam mengurus terkait keuangan, mengurus masalah penggajian karyawan, serta transaksi keluar masuk uang di perusahaan.

4. Bagian Pemasaran

Miftakhul Anwar, Sarwono, dan Ludiono bertugas memasarkan produk dan bertanggung jawab dalam mengantarkan pesanan kepada pelanggan.

## 2.2 Aspek Keuangan

### 2.2.1 Aspek Keuangan di UMKM Zidni Sari Bakery

Manajemen keuangan pada UMKM Zidni Sari Bakery dikelola oleh seorang yang berlatar belakang pendidikan S. Minimnya pengalaman dan latar belakang Pendidikan tentang pengelolaan keuangan menyebabkan UMKM Zidni Sari *Bakery* mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, UMKM Zidni Sari *Bakery* tidak dapat mengetahui laba pada setiap periodenya. Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Zidni Sari *Bakery* hanya sebatas pencatatan biasa. Tidak ada kelanjutan dalam proses pencatatan yang dilakukan oleh bendahara. Selain itu, transaksi yang dicatat hanya transaksi-transaksi yang dianggap penting saja, seperti jumlah pesanan, pengeluaran biaya bahan baku dan penerimaan kas. Sedangkan transaksi lain tidak dilakukan pencatatan.

Karena tidak adanya pencatatan dan laporan keuangan yang jelas terkadang transaksi yang dilakukan tercampur dengan transaksi harian rumah tangga. Pembayaran yang seharusnya menggunakan dana UMKM, karena alasan tertentu menggunakan dana pribadi yang tidak diperhitungkan dalam pencatatan keuangan. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan perusahaan menjadi kurang akurat.

### **2.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan, pada hakikatnya merupakan pengelolaan keuangan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efisien (Surindra dkk, 2020). Menurut Kasmir (dalam Surindra dkk, 2020) mengemukakan bahwa tujuan manajemen keuangan pada dasarnya antara lain; Untuk memaksimalkan nilai perusahaan; Memaksimalkan laba; Menciptakan kesejahteraan bagi stakeholder; Menciptakan citra perusahaan; dan Meningkatkan tanggung jawab sosial (perlindungan konsumen, pengendalian polusi, dan reinvest profit).

Manajemen keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bertujuan untuk mengatur aspek keuangan pada skala usaha yang kecil. Dengan pencatatan keuangan yang tertib, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan usahanya.

### **2.2.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana utama membuat laporan informasi keuangan kepada orang-orang dalam Perusahaan (manajemen dan karyawan) dan kepada Masyarakat di luar Perusahaan (bank, investor, dan lain-lain). Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi

- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan arus kas

Secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi Perusahaan saat ini adalah kondisi keuangan Perusahaan terkini. Kondisi Perusahaan terkini adalah keadaan keuangan yang Perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

**Tabel II-1**  
**Hasil Penjualan**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Produk</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga/pcs</b>	<b>Total pendapatan/bulan</b>
<i>Roti</i>	<i>Mei</i>	6.667	<i>Rp 12.000</i>	<i>Rp 80.004.000</i>
<i>Sobek</i>	<i>Juni</i>	8.333	<i>Rp 12.000</i>	<i>Rp 99.996.000</i>
	<i>Juli</i>	5.000	<i>Rp 12.000</i>	<i>Rp 60.000.000</i>
<b>Jumlah</b>				<i>Rp 240.000.000</i>

*Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-1 dapat dilihat bahwa total hasil penjualan yang didapatkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery dari Bulan Mei – Juli sebesar Rp 240.000.000 dengan penjualan produk roti sobek.

Biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery dalam proses produksi meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Berikut ini penulis

sajikan biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery periode Bulan Mei sampai Juli 2024.

**Tabel II-2**  
**Biaya Bahan Baku**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Bahan Baku</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Harga</b>
Tepung Terigu	2.640 Kg	Rp 9.080	Rp 23.971.200
Gula Pasir	720 Kg	Rp 15.600	Rp 11.232.000
Telur Bebek	1.200 butir	Rp 2.000	Rp 2.400.000
Margarine	360 Kg	Rp 19.000	Rp 6.840.000
Susu	240 kaleng	Rp 9.583	Rp 2.299.920
Kalsium	24 Kg	Rp 8.000	Rp 192.000
Air	240 galon	Rp 4.000	Rp 960.000
Pengembang	12 Kg	Rp 48.000	Rp 576.000
Pengempuk	10,8 Kg	Rp 68.000	Rp 734.400
Butter Oil	60 Kg	Rp 25.000	Rp 1.500.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 50.705.520</b>

*Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-2 dapat dilihat bahwa total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery pada periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024 sebesar Rp 50.705.520 untuk memproduksi roti sobek.

Selain biaya bahan baku, UMKM Zidni Sari Bakery juga mengeluarkan biaya bahan penolong. Biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel II-3**  
**Biaya Bahan Penolong**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Bahan Penolong</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Harga</b>
-----------------------	------------------	--------------	--------------------

S	Plastik	20.000 pcs	Rp 500	Rp 10.000.000
u	Isolasi	30 roll	Rp 4.000	Rp 120.000
m	Minyak	30 Kg	Rp 10.000	Rp 300.000
b	Goreng			
e	Selai Cokelat	60 Kg	Rp 16.000	Rp 960.000
r	Selai	60 Kg	Rp 15.000	Rp 900.000
:	Strawberry			
U	Selai	60 Kg	Rp 15.000	Rp 900.000
M	Blueberry			
K	Keju	40 Kg	Rp 45.000	Rp 1.800.000
M	Gas LPG	120 tabung	Rp 20.000	Rp 2.400.000
Z				
i				

*dni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-3 dapat dilihat bahwa besar biaya bahan penolong untuk membeli bahan penolong pada periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024 yaitu sebesar Rp 17.380.000.

UMKM Zidni Sari Bakery juga mengeluarkan biaya tenaga kerja, berikut ini penulis disajikan tabel biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024.

**Tabel II-4**  
**Biaya Tenaga Kerja**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah hari kerja	Gaji / hari	Total gaji
<b>Keuangan</b>	Perempuan	1	60	Rp	Rp
				40.000	2.400.000
<b>Produksi</b>	Laki-laki	1	60	Rp	Rp
	Perempuan	2	60	60.000	3.600.000
<b>Pemasaran</b>	Laki-laki	2	60	Rp	Rp
				40.000	4.800.000

	S			70.000	8.400.000
		Laki-laki	1	12	Rp Rp
um				70.000	840.000
	<b>Jumlah</b>				Rp
be					20.040.000

r: *UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-4 dapat dilihat bahwa besar biaya tenaga kerja yang dibayarkan pada periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024 yaitu sebesar Rp 20.040.000.

UMKM Zidni Sari Bakery juga mengeluarkan biaya Overhead pabrik, berikut ini penulis disajikan tabel biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh UMKM Zidni Sari Bakery periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024.

**Tabel II-5**  
**Biaya Overhead Pabrik**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>Jumlah Pengeluaran</b>
Biaya Listrik	Rp 450.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 8.400.000
Biaya Akomodasi	Rp 6.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 14.850.000</b>

*Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-5 dapat dilihat bahwa besar biaya overhead pabrik yang dibayarkan pada periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024 yaitu sebesar Rp 14.850.000.

Total biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan UMKM Zidni Sari Bakery penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel II-6**  
**Total Biaya**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 50.705.520
Biaya Bahan Penolong	Rp 17.380.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 20.040.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 14.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 102.975.520</b>

*Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-6 dapat dilihat bahwa besar total biaya yang dikeluarkan pada periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024 yaitu sebesar Rp 102.975.520.

Selain biaya yang disajikan seperti biaya bahan baku, dan biaya lain-lainnya, UMKM Zidni Sari Bakery juga menyajikan tabel biaya depresiasi peralatan sebagai berikut:

**Tabel II-7**  
**Biaya Depresiasi Peralatan**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

Jenis Aset	Harga Perolehan	Nilai Residu (UE 8th)	Depresiasi Tahunan	Depresiasi Bulan
<b>Motor</b>	Rp20.000.000	Rp2.000.000	Rp2.250.000	Rp187.500
<b>Mobil</b>	Rp30.000.000	Rp3.000.000	Rp3.375.000	Rp281.250
<b>Bangunan</b>	Rp80.000.000	Rp8.000.000	Rp9.000.000	Rp750.000
<b>Mesin Pembagi Adonan</b>	Rp7.000.000	Rp700.000	Rp787.500	Rp65.625

<b>Oven</b>	Rp30.000.000	Rp3.000.000	Rp3.375.000	Rp281.250
<b>Total</b>	Rp167.000.000	Rp17.000.000	Rp19.187.500	Rp1.598.958
<b>Nilai Depresiasi / perbulan (Mei-Juli)</b>				Rp4.796.875

*Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada tabel II-7 diketahui peralatan pada periode Bulan Mei-Juli 2024 yaitu Sepeda motor, mobil, bangunan, mesin pembagi adonan, oven. Hasil biaya depresiasi diketahui dengan menggunakan metode garis lurus, dari hasil analisis diatas diketahui total biaya depreasi peralatan pada periode Bulan Mei-Juli 2024 UMKM Zidni Sari Bakery sebesar Rp 4.796.875.

Berikut penulis sajikan laporan laba rugi pada UMKM Zidni Sari Bakery periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024:

**Tabel II-8**  
**Laporan Laba Rugi**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Penghasilan</b>		<b>Rp 240.000.000</b>
<b>Biaya-biaya</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp 50.705.520	
Biaya Bahan Penolong	Rp 17.380.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 20.040.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp 14.850.000	
Biaya Depresiasi Peralatan	Rp 4.796.875	
<b>Jumlah Biaya</b>		<b>(Rp 107.772.395)</b>

	Laba Sebelum Pajak	Rp 132.227.605
<i>S</i>	Pajak (3 bulan)	Rp 60.000
<i>u</i>	<b>Laba bersih setelah pajak</b>	<b>Rp 132.167.605</b>
<i>m</i>		

ber: *UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Berdasarkan Tabel II-8, penghasilan yang didapat oleh UMKM Zidni Sari *Bakery* pada periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024 sebesar Rp 240.000.000, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 107.772.395 dengan pajak penghasilan dalam tiga bulan (Mei-Juli) sebesar Rp 60.000. maka laba yang diperoleh UMKM Zidni Sari *Bakery* pada periode Bulan Mei - Juli 2024 sebesar Rp 132.167.605.

Selain laporan laba rugi, penulis sajikan tabel laporan perubahan modal dari UMKM Zidni Sari *Bakery* pada periode Bulan Mei – Juli 2024 sebagai berikut:

**Tabel II-9**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Modal awal</b>		<b>Rp 100.000.000</b>
Laba Bersih	Rp 132.167.605	
Prive	(Rp 6.000.000)	
Penambahan Modal		Rp 126.167.605
<b>Modal Akhir</b>		<b>Rp 226.167.605</b>

Sumber: *UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Berdasarkan Tabel II-9, diketahui bahwa modal akhir *UMKM Zidni Sari Bakery* sebesar Rp 226.167.605 setelah modal awal sebesar Rp 100.000.000 ditambah dengan laba bersih sebesar Rp 132.167.605 dan dikurangi prive sebesar Rp 6.000.000.

Berikut penulis sajikan laporan arus kas pada *UMKM Zidni Sari Bakery* periode Bulan Mei sampai Bulan Juli 2024:

**Tabel II-10**  
**Laporan Arus Kas**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<i>S</i>	<hr/>	
<i>u</i>	<b>A. Penerimaan Kas</b>	
<i>m</i>	Penerimaan Penjualan	Rp 240.000.000
<i>b</i>	<hr/>	
<i>e</i>	<b>B. Pengeluaran</b>	
<i>r</i>	Biaya Bahan Baku	Rp 50.705.520
<i>:</i>	Biaya Bahan Penolong	Rp 17.380.000
<i>U</i>	Biaya Tenaga Kerja	Rp 20.040.000
<i>M</i>	Biaya Overhead Pabrik	Rp 14.850.000
<i>K</i>	Biaya Depresiasi Peralatan	Rp 4.796.875
<i>M</i>	Jumlah Pengeluaran	<b>(Rp 107.772.395)</b>
<i>Z</i>	<b>C. Selisih Kas</b>	<b>Rp 132.227.605</b>
<i>i</i>	<b>D. Saldo Awal</b>	<b>Rp 129.164.325</b>
<i>d</i>	<b>E. Saldo Akhir</b>	<b>Rp 261.391.930</b>
<i>n</i>	<hr/>	
<i>i</i>		

*Bakery, 2024*

Berdasarkan Tabel II-10, diketahui bahwa saldo awal kas Periode Bulan Mei – Juli 2024 sebesar Rp 130.064.325, dimana kas tersebut merupakan kas yang digunakan sebagai anggaran kebutuhan produksi dan membayar angsuran pinjaman bank yang harus dipenuhi oleh UMKM Zidni Sari *Bakery* periode Bulan Mei – Juli 2024. Dalam laporan arus kas saldo akhir diketahui saldo akhir periode Bulan Mei – Juli 2024 sebesar Rp 261.391.930.

Selain laporan - laporan yang disajikan seperti di atas, UMKM Zidni Sari *Bakery* juga menyajikan tabel Neraca periode Bulan Mei – Juli 2024 sebagai berikut:

**Tabel II-11**  
**Neraca**  
**UMKM Zidni Sari *Bakery***  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

AKTIVA		PASIVA	
<b>A. Aktivasi Lancar</b>			
Kas	Rp 261.391.930	Utang Usaha	Rp 100.000.000
Perlengkapan	<u>Rp 1.000.000</u>	Modal	Rp 226.167.605
Jumlah	Rp 262.391.948		
<b>B. Aktivasi Tetap</b>			
Peralatan	Rp 20.578.800		
Akumulasi Depresiasi	Rp 4.796.875		
Tanah	<u>Rp 38.400.000</u>		
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 326.167.605</b>		<b>Rp</b>

<i>S</i> <i>u</i>	<b>326.167.605</b>
<i>mber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024</i>	

Berdasarkan Tabel II-11, laporan neraca keuangan terdapat dua kolom berupa aktiva dan pasiva, yang menunjukkan kondisi keuangan UMKM Zidni Sari Bakery. Pada kolom aktiva diketahui rincian jumlah dari aktiva lancar dan tetap. Aktiva lancar terdiri kas dan perlengkapan, serta aktiva tetap terdiri dari peralatan, akumulasi depresiasi dan tanah. Dengan total aktiva secara keseluruhan sebesar Rp 326.167.605. Pada kolom pasiva, diketahui rincian jumlah dari kewajiban dan modal yang dimiliki oleh UMKM Zidni Sari Bakery dengan total pasiva sebesar Rp 326.167.605.

#### **2.2.4 Rencana Kebutuhan Investasi**

Menurut Kasmir (2019:45), investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanam dalam artian berupa proyek tertentu baik yang bersifat fisik maupun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Investasi merupakan strategi yang umum digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang, merencanakan masa pensiun, atau mencapai tujuan keuangan lainnya. Namun, penting

untuk diingat bahwa semua investasi melibatkan risiko, dan hasilnya tidak selalu dapat dijamin.

Ada dua jenis investasi yaitu investasi finansial dan investasi nyata. Investasi finansial yaitu Ketika seseorang melakukan investasi dengan menyimpan uang atau sumber daya yang dimilikinya dalam bentuk-bentuk instrument keuangan seperti saham, obligasi, dan yang lainnya. Sedangkan investasi nyata diwujudkan dalam benda-benda (asset) nyata seperti pabrik, mesin, peralatan produksi, tanah dan sebagainya. Berdasarkan 2 jenis investasi tersebut UMKM Zidni Sari *Bakery* berencana akan melakukan investasi nyata yaitu berupa penambahan mesin.

Berikut ini adalah tabel rencana investasi UMKM Zidni Sari *Bakery*:

**Tabel II-12**  
**Rencana Kebutuhan Investasi**  
**UMKM Zidni Sari *Bakery***  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>Kebutuhan Investasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Harga</b>
<b>Mesin Moulder</b>	1	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
<b>Mobil Pick up</b>	1	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
<b>Total Kebutuhan Investasi</b>			Rp 112.000.000

*Sumber: UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Investasi mesin *moulder* dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi UMKM Zidni Sari *Bakery* dengan adanya mesin *moulder* tersebut akan memudahkan karyawan produksi dalam menggulung adonan. Karena fungsi dari mesin *moulder* yaitu untuk menggulung adonan roti secara lebih mudah dibandingkan dengan menggulung manual serta membentuk adonan roti menjadi berbagai macam bentuk dan ukuran sesuai dengan keinginan kita. Sedangkan investasi kendaraan mobil untuk mempermudah dalam pemasaran.

#### 2.2.5 Rencana Arus Kas (Cash Flow)

Setiap kegiatan usaha pasti mengalami pasang surut, begitu pula yang dialami UMKM Zidni Sari *Bakery* pada bulan-bulan tertentu mengalami pasang surut. Perencanaan arus kas yang digunakan UMKM Zidni Sari *Bakery* untuk memperkirakan penerimaan maupun pengeluaran kas pada periode yang akan datang. Berikut akan penulis sajikan laporan perencanaan arus kas UMKM Zidni Sari *Bakery* Periode Bulan 2024.

**Tabel II-13**  
**Rencana Arus Kas**  
**UMKM Zidni Sari Bakery**  
**Periode Bulan Mei-Juli 2024**

<b>A. Penerimaan Kas</b>		
Penerimaan penjualan		Rp 300.000.000
<b>B. Pengeluaran</b>		
Biaya Bahan baku	Rp 63.381.900	
Biaya bahan penolong	Rp 22.656.000	
Biaya tenaga kerja	Rp 24.060.000	
Biaya overhead	Rp 17.400.000	

pabrik		
Biaya depresiasi peralatan	Rp 4.200.000	
Jumlah Pengeluaran		(Rp 131.697.900)
<b>A. Selisih Kas</b>		<b>Rp 168.302.100</b>
<b>B. Saldo Awal</b>		<b>Rp 261.391.930</b>
<b>C. Saldo Akhir</b>		<b>Rp 439.694.030</b>

Sumber: *UMKM Zidni Sari Bakery, 2024*

Pada Tabel II-13, menunjukkan rencana arus kas pada UMKM *Zidni Sari Bakery* pada periode Bulan Agustus sampai Bulan Oktober 2024. Rencana laporan arus kas tersebut mengenai penerimaan, pengeluaran, selisih kas, saldo awal, dan saldo akhir. Periode Bulan Agustus-Oktober 2024 total penerimaan sebesar Rp 300.000.000, pengeluaran sebesar Rp 131.697.900, dengan selisih kas sebesar Rp 168.302.100. Adapun hasil akhir yang diperoleh dari laporan arus kas diatas adalah perencanaan saldo akhir kas yang ingin dicapai oleh UMKM *Zidni Sari Bakery* pada periode Bulan Agustus-Oktober 2024 sebesar Rp 439.694.030.

### 2.2.6 Rencana Kebutuhan Pinjaman

Pemilik UMKM *Zidni Sari Bakery* Bapak Miftakhul Anwar mengatakan bahwa ada rencana mengajukan pinjaman kembali dari pihak bank. Dana pinjaman dari bank tersebut direncanakan untuk membeli tambahan peralatan produksi yaitu mesin *moulder* dan kendaraan mobil pick up untuk memasarkan produk. Alasan Bapak Miftakhul Anwar mengambil pinjaman dari bank dari pada menerima investasi atau pinjaman dari kerabat ataupun keluarga,

beliau merasa lebih nyaman pinjam dana dari bank yang dirasa tidak membebani perasaan Bapak Miftakhul dalam memakai uang tersebut sehingga tidak menimbulkan rasa canggung beliau kepada investor ataupun kerabat yang memberikan pinjaman.

### **2.2.7 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman**

Dalam mengembangkan usahanya UMKM Zidni Sari *Bakery* ada rencana untuk mengajukan pinjaman dana dari bank. Pada rencana [injaman dana tersebut Bapak Miftakhul berencana mengembalikan dana pinjaman bank tersebut dengan cara menyicil setiap bulannya dalam jangka waktu 3 tahun dengan jumlah angsuran yang telah ditentukan oleh pihak bank.

### **2.2.8 Agunan Yang Dimiliki**

Dalam pengembangan usaha pada UMKM Zidni Sari *Bakery* memiliki rencana pengembalian pinjaman dana karena adanya rencana dari pemilik UMKM untuk mengajukan pinjaman modal dalam mengembangkan usahanya. Adanya rencana peminjaman tersebut maka agunan yang dimiliki sebagai jaminan adalah BPKB mobil dari Bapak Miftakhul sebagai pemilik UMKM Zidni Sari *Bakery*.

## **2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

### **2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi telah menjadi alat yang sangat berharga bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara efisien dan

efektif. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, UMKM Zidni Sari *Bakery* memanfaatkan teknologi informasi untuk:

1. Sebagai alat pencacatan keuangan. UMKM Zidni Sari *Bakery* dalam melakukan kegiatan untuk mencatat keuangan dengan dengan memanfaatkan aplikasi keuangan, Seperti Buku Warung dan Teman Bisnis. Serta penggunaan pembayaran digital seperti OVO , GoPay, dan lainnya.
2. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas administrative, meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data, memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kondisi keuangan bisnis, data yang akurat dan terkini dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis, serta memungkinkan UMKM Zidni Sari *Bakery* terhubung dengan pelanggan, pemasok, dan lembaga keuangan secara lebih mudah
3. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM Zidni Sari *Bakery* dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga pada akhirnya mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

### **2.3.2 Masalah Yang Dihadapi**

Masalah yang dihadapi UMKM Zidni Sari *Bakery* adalah belum memiliki laptop atau *netbook* dan *flashdisk* sebagai media penyimpanan data, mengatur system keuangan, dan kurangnya inovasi-inovasi mengenai system keuangan, serta kurangnya pemahan dalam penggunaan teknologi saat ini.

### **2.3.3 Peralatan Yang Sudah Dimiliki**

Peralatan yang sudah dimiliki UMKM Zidni Sari *Bakery* adalah Smartphone berbasis android, mesin pembagi adonan, dan kalkulator. Smartphone digunakan sebagai media komunikasi dengan konsumen, karyawan maupun pemasok, sedangkan mesin pembagi adonan merupakan teknologi yang digunakan UMKM Zidni Sari *Bakery* dalam hal operasional produksi. Kalkulator digunakan sebagai alat bantu hitung jumlah produksi sampai perhitungan keuangan yang sederhana.

### **2.3.4 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi**

Untuk dapat menjalankan perencanaan pengembangan usaha UMKM Zidni Sari *Bakery*, maka dapat dilakukan tahap-tahap pengembangan teknologi informasi seperti memanfaatkan internet untuk sarana promosi produk UMKM Zidni Sari *Bakery*. Dan membuat sarana pencatatan keuangan dengan aplikasi keuangan, misalnya Microsoft excel, spreadsheet, maupun media lainnya. Serta dapat menggunakan aplikasi-aplikasi keuangan seperti QuickBooks. Salah satu aplikasi akuntansi paling populer yang menawarkan berbagai fitur untuk mengelola keuangan bisnis kecil dan menengah. Sehingga dapat mempermudah karyawan aspek keuangan UMKM Zidni Sari *Bakery* dalam menyusun laporan keuangan usaha / UMKM.

## 2.4 Rencana Pengembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah perdagangan yg dilakukan oleh sekelompok orang yg terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Mahmud Mach Foedz). Rencana pengembangan usaha yang baik harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang bisnis Anda, pasar, dan lingkungan bisnis yang lebih luas. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, usaha Anda dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

### 2.4.1 Rencana Pengembangan UMKM

Rencana pengembangan usaha UMKM Zidni Sari *Bakery* dilakukan dengan tujuan:

1. Meningkatkan kapasitas produksi.

Meningkatkan kapasitas produksi merupakan upaya untuk memperbesar jumlah produk yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Ini bisa berarti meningkatkan volume produksi, memperluas jenis produk, atau keduanya. UMKM Zidni Sari *Bakery* berencana untuk membeli mesin *moulder* agar dapat meningkatkan volume produksi sehingga kapasitas produksi meningkat.

2. Meningkatkan volume penjualan

UMKM Zidni Sari *Bakery* berencana meningkatkan jumlah produk yang terjual dalam periode berikutnya. Menurut Bapak

Miftakhul Anwa Pemilik UMKM Zidni Sari *Bakery* dengan semakin besar volume penjualan, semakin besar pula pendapatan dan keuntungan yang bisa diraih.

### 3. Meningkatkan laba

Dengan meningkatkan kapasitas produksi dan volume penjualan maka UMKM Zidni Sari *Bakery* dapat meningkatkan pendapatan (omset) dan laba (profit) yang diterima.

## 2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

Dalam merencanakan pengembangan usaha tentu ada beberapa tahap-tahap atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan rencana yang dibuat.

Tahap-tahap pengembangan usaha pada UMKM Zidni Sari *Bakery* yaitu:

### 1. Tahap Meningkatkan Kapasitas Produksi

Tahap untuk meningkatkan kapasitas produksi yang dapat dilakukan UMKM Zidni Sari *Bakery* adalah dengan adanya mesin moulder yang mempermudah membentuk adonan dapat meningkatkan volume produksi. Serta dengan menambahkam jenis atau variasi produk baru yang diproduksi oleh UMKM Zidni Sari *Bakery*, hal tersebut juga dapat meningkatkan kapsitas produksi.

### 2. Tahap Meningkatkan Volume Penjualan

Tahap untuk meningkatkan volume penjualan pada UMKM Zidni Sari *Bakery* adalah dengan melakukan perluasan wilayah pemasaran (memanfaatkan media sosial), memahami tren pasar dan perilaku konsumen agar dapat mengetahui peluang yang ada.

### 3. Tahap Meningkatkan Laba

Tahap untuk meningkatkan laba yang dapat dilakukan oleh UMKM Zidni Sari *Bakery* yaitu dengan menganalisis laporan keuangan secara menyeluruh identifikasi area-area yang menghasilkan keuntungan terbesar dan terkecil dan cari biaya-biaya yang tidak perlu atau bisa dikurangi. ini bisa termasuk biaya operasional, biaya produksi, atau biaya overhead. Memperkenalkan dan menawarkan produk baru yang relevan kepada pelanggan yang sudah ada. Tetapkan batas waktu pembayaran yang jelas dan ingatkan pelanggan yang menunggak. Gunakan perangkat lunak manajemen piutang untuk melacak dan mengelola piutang dengan lebih baik.

## BAB III

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Laporan keuangan merupakan salah satu item yang penting dalam sebuah usaha atau Perusahaan. Dari hasil analisis Kuliah Kerja Lapangan di UMKM *Zidni Sari Bakery* Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, maka dapat disimpulkan:

1. UMKM *Zidni Sari Bakery* yang terletak di Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen tersebut merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang makanan. Produk yang dihasilkan berupa roti manis (sobek) yang memiliki beberapa varian rasa yaitu coklat, *strawberry*, dan *blueberry*. Dengan harga jual Rp 12.000 perbungkus. UMKM *Zidni Sari Bakery* ini didirikan oleh sepasang suami istri yaitu Bapak Miftakhul Anwar dan Ibu Raudha pada tahun 2016.
2. Berdasarkan analisis laporan laba rugi UMKM *Zidni Sari Bakery* pada periode Bulan Mei-Juli 2024 menunjukkan penghasilan sebesar Rp 240.000.000, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 107.772.395, dan pajak sebesar Rp 60.000, maka diketahui laba bersih yang diperoleh UMKM *Zidni Sari Bakery* pada periode Bulan Mei-Juli 2024 sebesar Rp 132.167.605.

3. Laporan perubahan modal UMKM Zidni Sari *Bakery* periode Bulan Mei-Juli 2024 menunjukkan modal akhir UMKM Zidni Sari *Bakery* sebesar Rp 226.167.605 setelah modal awal sebesar Rp 100.000.000 ditambah laba bersih sebesar Rp 132.167.605, dan dikurangi Prive sebesar Rp Rp 6.000.000.
4. Laporan arus kas UMKM Zidni Sari *Bakery* periode Bulan Mei-Juli 2024 menunjukkan saldo akhir sebesar Rp 261.391.930, dengan penerimaan penjualan sebesar Rp 240.000.000, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 107.772.395, selisih kas sebesar Rp 132.227.605, dan saldo awal sebesar Rp 129.164.325.
5. Berdasarkan analisis neraca keuangan UMKM Zidni Sari *Bakery* periode Bulan Mei-Juli 2024 menunjukkan bahwa neraca keuangan pada UMKM Zidni Sari *Bakery* seimbang atau *balance*, dengan total biaya aktiva lancar ditambah dengan aktiva tetap sebesar Rp 326.167.605, serta total biaya passiva yang meliputi utang usaha dan modal sebesar Rp 326.167.605.
6. Berdasarkan situasi atau kondisi keuangan UMKM Zidni Sari *Bakery* yang diketahui dapat mempermudah UMKM Zidni Sari *Bakery* untuk menentukan kebijakan apa yang harus di jalankan untuk kedepannya.
7. Laporan keuangan pada UMKM Zidni Sari *Bakery* memang perlu dilakukan adanya perbaikan dari sisi praktiknya, karena sementara ini sistem praktiknya masih sangat sederhana. Hal ini karena minimnya

pengetahuan mengenai system laporan keuangan yang digunakan sebagai standar laporan keuangan pada perusahaan.

### 3.2 Saran

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan pada UMKM Zidni Sari *Bakery* Desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dengan ini penulis memberikan saran:

1. UMKM Zidni Sari *Bakery* dapat meningkatkan Literasi Keuangan dengan cara mengikuti pelatihan secara berkala mengenai dasar-dasar akuntansi, pengelolaan keuangan, dan perpajakan untuk pelaku UMKM, Mengikuti workshop dengan tema-tema spesifik seperti pengelolaan arus kas, analisis laporan keuangan, dan perencanaan keuangan, dan mengikuti sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan manfaatnya bagi pertumbuhan usaha.
2. UMKM Zidni Sari *Bakery* dapat mulai memanfaatkan Teknologi Informasi seperti, penggunaan software akuntansi yang sederhana dan terjangkau untuk memudahkan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, mencari dan mempelajari informasi mengenai aplikasi keuangan yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Serta memfasilitasi UMKM untuk berjualan secara online dan memanfaatkan berbagai platform pembayaran digital.

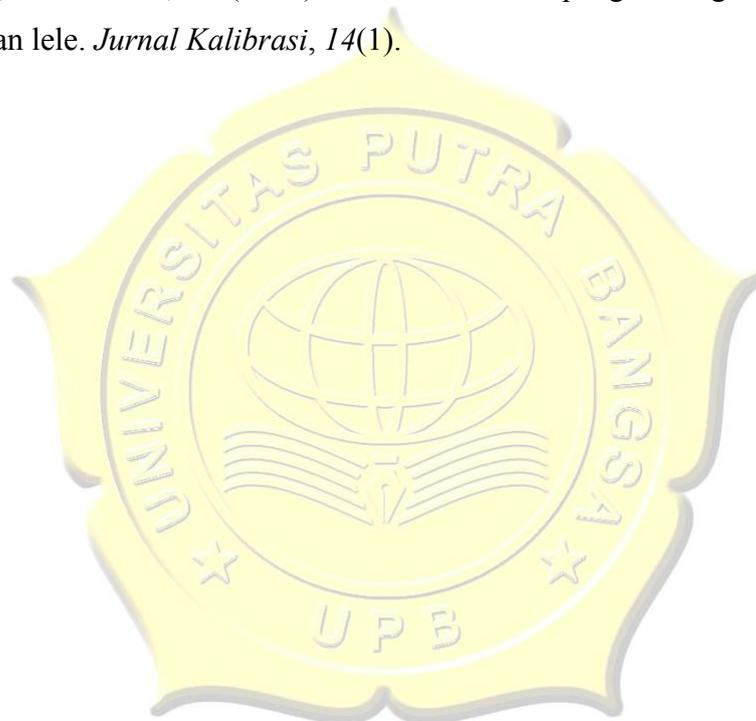
## DAFTAR PUSTAKA

- KRITERIA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH MENURUT UU NO. 20 TAHUN 2008 TENTANG UMKM. (n.d.). di akses 7 Agustus 2024 dari <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/113/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008-tentang-umkm>
- Syahrman. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT NARASINDO MITRA PERDANA*. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan (Universitas Dharmawangsa)
- Arif Nur Hidayat. (2023). *MENGENAL PROGRAM PEMBINAAN UMKM KEMENKEU SATU TAHUN 2023*. (n.d.). di akses 7 Agustus 2024 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-medan/baca-artikel/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html>
- Alawiah. (n.d.). Beranda diakses 5 September 2024 dari <https://bakrie.ac.id/articles/413-inilah-5-jenis-jenis-investasi-yang-wajib-diketahui-tertarik-coba.html>
- Parandia, D. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KLINIK SWASTA SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus inHarmony Clinic Tahun 2019 s/d 2021)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Unsha, N. (2023). *Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

Putra Wicaksono, B. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Rafra, M. F. (2023). SIKAP MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI PADA MAHASISWA FBE UAJY).

Trihasa, R., & Ikhwana, A. (2016). Analisis rencana pengembangan usaha abon ikan lele. *Jurnal Kalibrasi*, 14(1).



## LAMPIRAN

### 1. Kelengkapan Perizinan

#### Gambar L-1 Surat Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)

#### UMKM Zidni Sari Bakery

**P E M E R I N T A H   K A B U P A T E N   K E B U M E N**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**  
 Jl. Veteran No. 22 ☎ (0287) 348925 Fax (0287) 389925  
 K E B U M E N

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA**

**P-IRT NO : 206330522556**

Diberikan Kepada :	SINAR BAHU
Nama Pemilik :	MIFTAKHIE ANWAR
Alamat Pemukiman :	Desa Numpangdi Rt. 01 Rw. 01 Kecamatan Perumahan Kabupaten Kebumen
Alamat Persewaan :	Desa Numpangdi Rt. 01 Rw. 01 Kecamatan Perumahan Kabupaten Kebumen
Jenis Produk / Kemasan :	ROTTI Plastik
Berlaku sampai dengan :	19 Januari 2014

Yang telah memenuhi Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK.00.05.5.1640 tanggal 30 April 2003 yang diseskalakan di :

Kabupaten :	KEBUMEN
Provinsi :	JAWA TENGAH
Pada Tanggal :	22 s.d 23 Desember 2011

Kebumen, 19 Januari 2012



**Dns. H. SARIK IRBANTO**  
Pembina T.K.I  
NIP. 19580304 198910 1 002

**KEPALA KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
DAN PENANAMAN MODAL  
KABUPATEN KEBUMEN**

**Gambar L-2 Kartu Tanda Penduduk  
Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery**

**PROVINSI JAWA TENGAH  
KABUPATEN KEBUMEN**

**NIK : 3305042310860001**

Nama : MIFTAKHUL ANWAR  
 Tempat/Tgl Lahir : KEBUMEN, 23-10-1986  
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : -  
 Alamat : DK KRADENAN  
 RT/RW : 001 / 001  
 Kel/Desa : NAMPUDADI  
 Kecamatan : PETANAHAN  
 Agama : ISLAM  
 Status Perkawinan: BELUM KAWIN  
 Pekerjaan : WIRASWASTA  
 Kewarganegaraan: WNI  
 Berlaku Hingga : 23-10-2017



KEBUMEN  
01-09-2012  
*Miftakhul Anwar*

**Gambar L-3 Kartu NPWP  
Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery**

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**NPWP : 86.107.808.7-523.000**  
**MIFTAKHUL ANWAR**  
**NIK : 3305042310860001**

DK. KRADENAN - NO. - RT. 001 RW. 002  
 NAMPUDADI PETANAHAN  
 KAB. KEBUMEN JAWA TENGAH

**KPP PRATAVA KEBUMEN**

**Gambar L-4 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL  
UMKM Zidni Sari Bakery**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT  
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Kepada  
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1  
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftakhul Anwar  
Jabatan : Pemilik Usaha  
Nama Instansi / UMKM : Zidni Sari Bakery  
Alamat : Desa Nampudadi, Rt 01/Rw 01, Kecamatan Petanahan,  
Kabupaten Kebumen  
Nomor HP / WA : 085329944426

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas  
Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 01 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



Miftakhul Anwar

**Gambar L-5 Surat Kesediaan Unggah Video Dokumentasi KKL  
Pada Kanal Youtube**

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL  
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada  
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1  
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

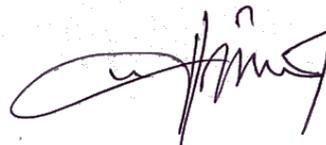
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftakhul Anwar  
Jabatan : Pemilik Usaha  
Nama UMKM : Zidni Sari Bakery  
Alamat : Desa Nampudadi, Rt 01/Rw 01, Kecamatan Petanahan,  
Kabupaten Kebumen  
Nomor HP / WA : 085329944426

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 01 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



Miftakhul Anwar

**Gambar L-6 Surat Permohonan Pengajuan Judul**

**PENGAJUAN JUDUL**  
**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Alfiah Wahyuningsih  
NIM : 215504402  
Program Studi : Manajemen (S1)

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

**"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR  
PENINGKATAN LABA PADA UMKM ZIDNI SARI BAKERY DI DESA  
NAMPUDADI KECAMATAN PETANAHAH"**

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 01 Agustus 2024

<p>Mahasiswa</p>  <p>(Alfiah Wahyuningsih) NIM : 215504402</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>(Dewi Noor Susanti, S.T., M.M.) NIDN : 0629038101</p>
---	--

## 2. Peta Lokasi

**Gambar L-7 Peta Lokasi UMKM Zidni Sari Bakery**



## 3. Foto Bersama Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery

**Gambar L-8 Foto Bersama Pemilik UMKM Zidni Sari Bakery**



## 4. Foto Produk

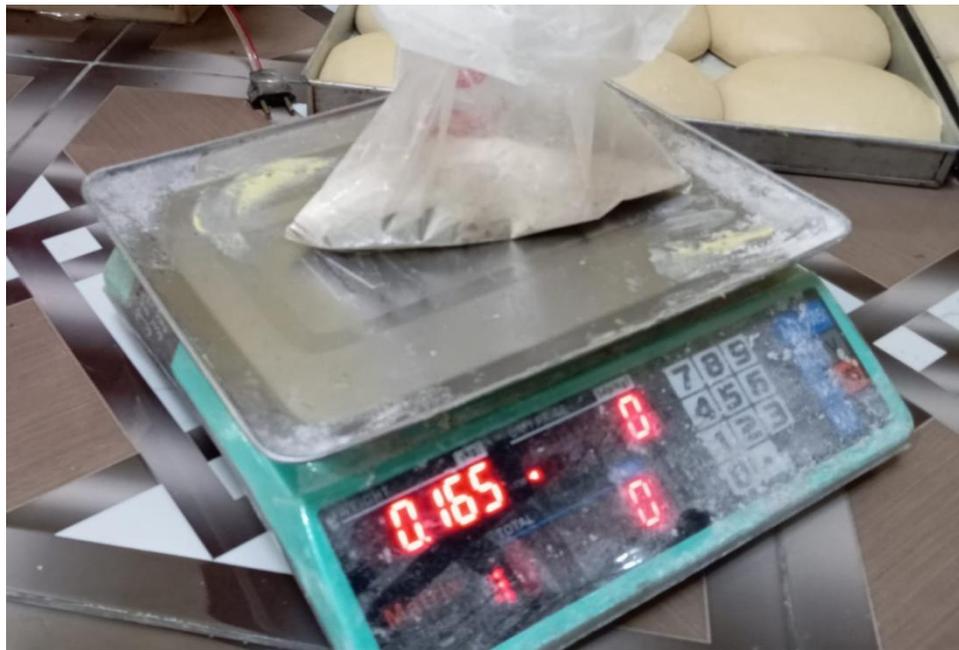
Gambar L-9 Foto Produk UMKM Zidni Sari Bakery



## 5. Dokumentasi Proses Produksi

### Gambar L-10 Foto Proses Produksi

#### a. Persiapan dan Penimbangan Bahan



#### b. Pengadukan atau Pencampuran Bahan





c. Penimbangan Adonan



d. Pemotongan Adonan



e. Pembentukan Adonan



f. Pengembangan Adonan (*Proofing*)



g. Pemberian *Topping*



h. Pengovenan



i. Pendinginan



j. Pengemasan



## 6. Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL

Gambar L-11 Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat - D. Ronggowaluyo No. 10 Pajajaran Kebumen, Telp. 0297-384011  
Kampus Dwi - D. Raya Purba - Gunung Kem. 01 Kertorejo Banyuwangi, Telp. 0293-529602

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Alliah Wahyuningsih  
 NIM : 215504402  
 Judul KKL : ANALISIS LAPORAN KEUNGAN SEWAHA DESA PERSILKANTAL LARA PASA  
UMKM ZIDAN SARI BAKRY DI DESA LAMPUDAH KECAMATAN POTALAMPAL  
 Pembimbing KKL : Devi Noor Susanti, S.T., M.M.

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Juli 2024	Pengarahan KKL	
2	31 Juli 2024	Pengajuan tempat KKL	
3	1 Agustus 2024	Pengajuan judul laporan KKL	
4	10 Agustus 2024	Pengajuan laporan BAB I	
5	20 Agustus 2024	Pengajuan Revisi BAB I	
6	22 Agustus 2024	ACC BAB I	
7	9 September 2024	Pengajuan BAB II	
8	12 September 2024	Pengajuan Revisi BAB II dan ACC BAB II	
9	13 September 2024	Pengajuan BAB III	
10	16 September 2024	Pengajuan Revisi BAB III	
11	17 September 2024	ACC BAB III	
12		Pengajuan Laporan KKL lengkap	

Kebumen,.....  
 Dosen Pembimbing  
  
 Devi Noor Susanti, S.T., M.M.

## 7. Kartu Kunjungan Kegiatan KKL

Gambar L-12 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL

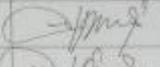
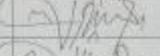
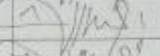
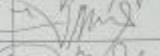
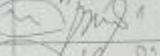
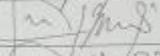
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Sanggawirata No. 15 Pejagan Kebumen, Telp. 0287-784611  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Rembanan Banyumas, Telp. 0282-529662

---

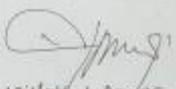
**KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Ajjiah Wahyuningtiah  
 NIM : 215509902  
 Judul KKL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGUKUTAN  
LABA PADA UMKM ZIBAN SARI BAKERY DI DESA AMPUNGADI KECAMATAN PETALANGAN

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31 Juli 2024	Permohonan izin tempat KKL	
2.	01 Agustus 2024	Menyerahkan surat izin KKL kepada UMKM	
3.	05 Agustus 2024	Wawancara tahap 1	
4.	06 Agustus 2024	Dokumentasi proses produksi	
5.	12 Agustus 2024	Kunjungan tempat KKL	
6.	13 Agustus 2024	Wawancara tahap 2	
7.	02 September 2024	Pemisahan dan penyerahan kerang-berangan	

Kebumen, 2 September 2024

Pembimbing

  
Miftahul Anwar

8. Video Kegiatan Perkelompok

**Gambar L-13 Link Video KKL di Youtube**

<https://youtu.be/Sk61ziZYvTI?si=JtqJwfUjfvLdsO-U>

